

Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Anak TK melalui Lagu Anak

*¹Nabilah Shofwatun Kamilah; ²Hanifah

*^{1,2}STIT Hidayatunnajah Bekasi, Jl. Raya Pebayuran No.KM. 08, Kertasari, Kec. Pebayuran, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17710

*¹Email : nabilahshofwatun@gmail.com

²Email : hanifahpurworejo03@email.com

ABSTRACT

Purpose: This study aims to improve Arabic vocabulary acquisition of kindergarten children through the use of children's songs. The research employed a qualitative Classroom Action Research (CAR) approach conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection. The subjects were 14 kindergarten B students aged 5–6 years. Data were collected through observation, field notes, and documentation, and analyzed descriptively to identify changes in children's learning behavior and vocabulary mastery. The findings indicate that the use of Arabic children's songs creates an enjoyable learning atmosphere, increases children's engagement, and helps them remember vocabulary more easily compared to conventional memorization methods. The success indicators were reflected in increased student participation, confidence in pronouncing Arabic vocabulary, and the ability to recall words consistently during learning activities. This study provides practical evidence that children's songs can be an effective and contextual learning strategy to enhance Arabic vocabulary learning in early childhood education through a reflective classroom action approach.

Keywords:

Arabic vocabulary; children's songs; classroom action research; early childhood education

ABSTRAKS

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab anak TK melalui penggunaan lagu anak. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode kualitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 14 anak TK B usia 5–6 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melihat perubahan perilaku belajar dan penguasaan kosakata anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu anak dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterlibatan anak, serta membantu anak mengingat kosakata dengan lebih mudah dibandingkan metode hafalan konvensional. Indikator keberhasilan tindakan ditunjukkan melalui meningkatnya keaktifan anak, keberanian dalam melafalkan kosakata, serta kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab secara lebih konsisten. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis berupa strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Kata Kunci:

anak usia dini; kosakata bahasa Arab; lagu anak; penelitian tindakan kelas

1. Pendahuluan

Pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini merupakan bagian penting dalam pengenalan bahasa asing, khususnya di lembaga pendidikan berbasis keislaman. Anak usia 5–6 tahun berada pada masa peka bahasa, sehingga memiliki kemampuan yang baik dalam menyerap kosakata baru apabila diberikan stimulasi yang sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Namun, dalam praktik pembelajaran di taman kanak-kanak, pengenalan kosakata bahasa Arab masih sering dilakukan melalui metode konvensional berupa menghafal dan menirukan secara lisan, yang menyebabkan anak

kurang antusias dan mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata secara berkelanjutan (Isbah et al., 2022).

Selain itu, pembelajaran bahasa asing pada anak usia dini terbukti lebih efektif apabila dikemas melalui aktivitas musikal yang menyenangkan. Rahmawati dan Suyanto (2020) menjelaskan bahwa musik dan lagu mampu meningkatkan perhatian serta memori verbal anak, sehingga membantu anak dalam mengingat kosakata bahasa asing secara lebih optimal.

Kondisi tersebut juga ditemukan pada pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas TK B tempat penelitian ini dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi awal sebelum tindakan, dari 14 anak yang mengikuti pembelajaran, hanya 4 anak ($\pm 29\%$) yang mampu menyebutkan kosakata bahasa Arab dengan benar dan konsisten, sementara 10 anak lainnya ($\pm 71\%$) masih berada pada kategori kemampuan rendah, ditandai dengan kesulitan mengingat dan mengucapkan kosakata secara mandiri. Selain itu, anak terlihat kurang fokus dan cepat bosan ketika pembelajaran dilakukan dengan metode menghafal tanpa media pembelajaran yang menarik. Temuan awal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas tersebut memerlukan pendekatan yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini memerlukan metode yang menyenangkan dan kontekstual agar anak dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Aldena (2022) menyatakan bahwa penggunaan lagu anak dalam pembelajaran bahasa Arab mampu membantu anak memahami dan mengingat kosakata dengan lebih baik. Hal ini diperkuat oleh penelitian Sari (2021) yang menemukan bahwa penerapan lagu islami dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab anak usia dini secara signifikan karena lagu mengandung unsur pengulangan, irama, dan kesenangan.

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa metode bernyanyi memberikan dampak positif terhadap daya ingat dan partisipasi anak. Nursyahadati, Yulianingsih, dan Syam'iyah (2021) menjelaskan bahwa penggabungan lagu dan gerakan mampu membantu anak mengingat kosakata bahasa Arab dengan lebih mudah. Selain itu, Harfiah (2024) menemukan bahwa metode bernyanyi yang disertai media visual dan gerakan sederhana dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan efektivitas lagu sebagai media pembelajaran bahasa Arab, penerapannya di kelas masih memerlukan pengelolaan yang sistematis dan reflektif. Guru perlu menyesuaikan lagu dengan usia anak, memilih kosakata yang sesuai, serta melakukan pengulangan secara terencana agar hasil pembelajaran optimal. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas (PTK) dipandang relevan untuk mengkaji secara langsung proses peningkatan kosakata bahasa Arab anak melalui lagu anak dalam konteks pembelajaran di taman kanak-kanak. Nurhayati (2021) menegaskan bahwa strategi pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini perlu menekankan aspek pengulangan, irama, dan keterlibatan emosional agar kosakata dapat tersimpan lebih lama dalam ingatan anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab anak TK B usia 5-6 tahun melalui penerapan pembelajaran menggunakan lagu anak dengan pendekatan penelitian tindakan kelas.

2. Tinjauan Pustaka

a) Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini

Pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak, yaitu belajar melalui bermain, meniru, dan pengalaman langsung. Isbah et al. (2022) menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini harus dirancang secara sederhana, menyenangkan, dan kontekstual agar anak tidak merasa

terbebani. Pendekatan yang kurang sesuai dengan dunia anak dapat menghambat minat dan keterlibatan anak dalam pembelajaran.

b) Kosakata Bahasa Arab (Mufrodlat)

Kosakata atau mufrodlat merupakan unsur dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Penguasaan kosakata menjadi fondasi bagi anak untuk mengenali dan memahami bahasa sebelum memasuki tahap penggunaan bahasa yang lebih kompleks. Menurut Hasanah (2020), pengenalan kosakata pada anak usia dini sebaiknya difokuskan pada kemampuan mengenali, menyebutkan, dan mengingat makna kata secara sederhana melalui aktivitas yang melibatkan berbagai indera.

c) Lagu Anak sebagai Media Pembelajaran

Lagu anak merupakan media pembelajaran yang efektif karena mengandung unsur irama, pengulangan, dan kesenangan. Aldena (2022) menjelaskan bahwa lagu dapat membantu anak memahami kosakata bahasa Arab secara lebih natural dan bertahan lebih lama dalam ingatan. Fatimah et al. (2023) juga menyatakan bahwa metode bernyanyi mampu meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab anak karena anak belajar dalam suasana yang menyenangkan dan tidak tertekan. Metode bernyanyi juga berpengaruh terhadap daya ingat verbal anak usia dini. Utami dan Kurniasih (2022) menemukan bahwa aktivitas bernyanyi dapat membantu anak mengingat kosakata dengan lebih cepat karena melibatkan unsur auditori, motorik, dan emosi secara bersamaan.

Selain itu, Nursyahadati et al. (2021) menegaskan bahwa penggabungan lagu dengan gerakan dapat memperkuat daya ingat anak terhadap kosakata. Lagu yang disertai gerakan dan media visual membantu anak mengaitkan bunyi kata dengan maknanya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

d) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara langsung melalui tindakan reflektif. Menurut Munawaroh dan Yuliana (2019), PTK memungkinkan guru untuk mengamati, mengevaluasi, dan memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab anak usia dini, PTK memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik anak.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab anak TK melalui penerapan pembelajaran menggunakan lagu anak. Penelitian tindakan kelas dipilih karena memungkinkan guru melakukan perbaikan pembelajaran secara langsung dan berkelanjutan melalui tahapan reflektif terhadap proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk siklus yang masing-masing terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian adalah anak TK B usia 5–6 tahun yang berjumlah 14 anak, terdiri atas 9 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Penelitian dilaksanakan di TK tempat peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran pada semester berjalan. Peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan, sedangkan guru kelas berperan sebagai observer yang membantu melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian diawali dengan tahap pra-tindakan untuk mengetahui kondisi awal penguasaan kosakata bahasa Arab anak melalui kegiatan observasi awal dan tanya jawab sederhana. Selanjutnya, penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri atas empat tahap. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), menentukan kosakata bahasa Arab yang akan dikenalkan,

memilih lagu anak berbahasa Arab yang sesuai dengan usia anak, serta menyiapkan media pendukung berupa gambar dan instrumen observasi.

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui kegiatan bernyanyi. Anak diajak menyanyikan lagu berbahasa Arab secara berulang dengan pengucapan yang jelas, disertai penjelasan makna kosakata secara sederhana serta gerakan pendukung agar anak lebih mudah memahami dan mengingat kosakata. Kegiatan pembelajaran dirancang dalam suasana yang menyenangkan agar anak terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Tahap observasi dilakukan untuk mencatat keterlibatan anak, antusiasme dalam mengikuti kegiatan bernyanyi, serta kemampuan anak dalam mengenali dan menyebutkan kosakata bahasa Arab. Selanjutnya, tahap refleksi dilakukan untuk menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada setiap siklus. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran pada siklus berikutnya hingga tujuan penelitian tercapai.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara menelaah dan menafsirkan data hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data difokuskan pada perubahan perilaku belajar anak, tingkat keterlibatan, serta kemampuan anak dalam mengingat dan menyebutkan kosakata bahasa Arab melalui kegiatan bernyanyi pada setiap siklus.

4. Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan kosakata bahasa Arab anak TK B usia 5–6 tahun melalui kegiatan bernyanyi menggunakan lagu anak. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

a) Hasil Pra-Tindakan

Pada tahap pra-tindakan, pembelajaran kosakata bahasa Arab masih dilakukan secara konvensional tanpa menggunakan lagu. Berdasarkan hasil observasi awal, dari 14 anak yang mengikuti pembelajaran, hanya 4 anak ($\pm 29\%$) yang mampu menyebutkan kosakata bahasa Arab dengan benar dan konsisten. Sebanyak 10 anak ($\pm 71\%$) masih mengalami kesulitan dalam mengingat dan mengucapkan kosakata secara mandiri. Anak terlihat kurang antusias, mudah terdistraksi, dan pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan menghafal kosakata secara lisan tanpa variasi media membuat pembelajaran terasa kurang menarik bagi anak.

b) Hasil Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran kosakata bahasa Arab mulai diterapkan melalui kegiatan bernyanyi menggunakan lagu anak berbahasa Arab. Anak diajak menyanyikan lagu secara bersama-sama dengan pengulangan kosakata yang disertai gerakan sederhana dan media visual.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahap pra-tindakan. Pada siklus I, sebanyak 8 anak ($\pm 57\%$) sudah mampu menyebutkan kosakata bahasa Arab dengan cukup baik, meskipun belum sepenuhnya konsisten. Sementara itu, 6 anak ($\pm 43\%$) masih memerlukan bimbingan dari guru. Anak mulai menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan dalam kegiatan bernyanyi, namun beberapa anak masih tampak ragu dan kurang percaya diri.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, pengulangan kosakata perlu ditingkatkan, tempo lagu perlu disesuaikan dengan kemampuan anak, dan guru perlu memberikan penguatan yang lebih intensif agar seluruh anak dapat terlibat secara optimal.

c) Hasil Siklus II

Pada siklus II, pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui lagu anak dilaksanakan dengan perbaikan berdasarkan refleksi siklus I. Lagu yang digunakan disesuaikan

dengan kemampuan anak, pengulangan kosakata dilakukan secara lebih terstruktur, serta gerakan dan media visual dibuat lebih menarik.

Hasil observasi menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan siklus I. Pada siklus II, sebanyak 12 anak ($\pm 86\%$) mampu menyebutkan kosakata bahasa Arab dengan baik dan lebih lancar, sementara 2 anak ($\pm 14\%$) masih memerlukan pendampingan ringan. Anak tampak lebih antusias, percaya diri, dan aktif dalam mengikuti kegiatan bernyanyi serta merespons pertanyaan guru.

Secara umum, pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui lagu anak mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membantu anak mengingat kosakata dengan lebih mudah. Peningkatan kemampuan anak dari pra-tindakan hingga siklus II menunjukkan bahwa penerapan lagu anak efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab anak TK B usia 5–6 tahun.

Tabel 1. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Anak

Tahap	Anak mampu mengingat kosakata	Persentase
Pra-Tindakan	4 dari 14 anak	29%
Siklus I	8 dari 14 anak	57%
Siklus II	12 dari 14 anak	89%

Keterangan: Data diperoleh dari hasil observasi kemampuan anak dalam menyebutkan kosakata bahasa Arab selama proses pembelajaran.

5. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui lagu anak memberikan dampak positif terhadap daya ingat dan keterlibatan anak TK B usia 5–6 tahun. Peningkatan kemampuan anak dari pra-tindakan hingga siklus II tidak hanya menunjukkan adanya perubahan hasil belajar, tetapi juga mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Lagu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga anak merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini memperkuat pendapat Aldena (2022) bahwa lagu berperan sebagai stimulus efektif dalam membantu anak memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab. Hasil penelitian ini menguatkan temuan Wahyuni (2023) yang menyatakan bahwa lagu berfungsi sebagai media pembelajaran bahasa yang efektif karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan aktif anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara reflektif, peningkatan kemampuan anak pada siklus I menunjukkan bahwa penggunaan lagu mulai menarik perhatian anak, namun belum sepenuhnya optimal. Hal ini disebabkan oleh faktor tempo lagu yang belum sesuai, pengulangan kosakata yang masih terbatas, serta belum meratanya partisipasi anak. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu saja belum cukup, melainkan perlu disertai pengelolaan pembelajaran yang terencana. Sejalan dengan Fatimah et al. (2023), metode bernyanyi akan lebih bermakna apabila melibatkan unsur emosional, motorik, dan penguatan yang konsisten dari guru.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II, seperti penyesuaian tempo lagu, pengulangan kosakata secara terstruktur, serta penggunaan media visual dan gerakan sederhana, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan daya ingat anak secara lebih merata. Refleksi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh media lagu, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam merancang dan mengelola kegiatan pembelajaran secara sesuai dengan kebutuhan anak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nursyahadati et al. (2021) dan Harfiah (2024) yang menekankan pentingnya penggabungan lagu, gerakan, dan media visual dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab anak usia dini. Keberhasilan tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa implementasi metode bernyanyi yang dirancang secara terencana mampu meningkatkan penguasaan kosakata anak. Hal ini sejalan dengan Putri dan Hidayah (2021) yang menekankan bahwa metode bernyanyi perlu

dipadukan dengan pengulangan dan penyesuaian tempo agar sesuai dengan kemampuan anak TK.

Dengan demikian, pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui lagu anak tidak hanya berfungsi sebagai alternatif metode pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang efektif apabila diterapkan secara reflektif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan penelitian tindakan kelas, guru dapat secara aktif mengevaluasi kelemahan pembelajaran, melakukan perbaikan pada setiap siklus, dan menciptakan proses pembelajaran kosakata bahasa Arab yang lebih optimal dan bermakna bagi anak usia dini.

6. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui lagu anak mampu meningkatkan daya ingat dan keterlibatan anak TK B usia 5-6 tahun dalam proses pembelajaran. Penggunaan lagu anak menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak lebih antusias, aktif, dan lebih mudah mengingat kosakata bahasa Arab yang dipelajari. Melalui pendekatan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan sehingga pembelajaran kosakata bahasa Arab dapat berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan desain PTK dengan menambah jumlah siklus, memvariasikan jenis lagu dan strategi penguatan kosakata, serta memadukan lagu dengan media digital atau aktivitas bermain terstruktur guna melihat efektivitas pembelajaran secara lebih mendalam pada konteks kelas dan karakteristik peserta didik yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Aldena, R. (2022). Developing songs for children to upgrade the Arabic vocabulary comprehension. *Jurnal Maqoyis: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/view/4800>
- Ananda, R., & Fadhillah, N. (2022). Pembelajaran bahasa asing pada anak usia dini melalui pendekatan bermain dan bernyanyi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 201-210.
- Astuti, W., & Rahmawati, I. (2020). Pembelajaran bahasa Arab anak usia dini berbasis bermain dan bernyanyi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 155-165.
- Azizah, N., & Kurniawan, D. (2019). Pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan kosakata anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 456-465.
- Fatimah, R., Risnawati, S., Pasaribu, D., & Lubis, H. (2023). The use of singing method in improving understanding of Arabic vocabulary in children at TK IT Bunayya 7. *Jurnal HAWA*. <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/hawa/article/view/6773>
- Harfiah, N. (2024). Peningkatan penguasaan mufradat bahasa Arab melalui metode bernyanyi pada anak usia 4-5 tahun di TK Assafinnah (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hasanah, U. (2020). Media pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 23-34.
- Hidayah, N., & Rahman, A. (2020). Strategi pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini berbasis aktivitas menyenangkan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 98-108.
- Hidayati, N., & Fauziah, P. (2021). Pengembangan media lagu dalam pembelajaran bahasa untuk anak usia dini. *Early Childhood Education Journal*, 5(1), 33-41.
- Isbah, A., Taufiq, M., Jamaludin, J., & Munir, M. (2022). Strategi pembelajaran bahasa Arab pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Asghar: Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 101-112. <https://ejournal.uingusdur.ac.id/asghar/article/view/5751>
- Khadijah, K. (2018). *Pengembangan kognitif anak usia dini*. Perdana Publishing.
- Munawaroh, S., & Yuliana, L. (2019). Strategi pembelajaran bahasa asing pada anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 88-97.

- Nugraha, A., & Rachmawati, Y. (2020). Metode pembelajaran kreatif untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 1-10.
- Nurhayati, E. (2021). Strategi pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak usia dini. *Jurnal Al-Athfal*, 4(2), 101-110. <https://scholar.google.com/scholar?q=Strategi+pembelajaran+kosakata+bahasa+Arab+anak+usia+dini>
- Nursyahadati, S., Yulianingsih, S., & Syam'iyah, R. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab pada anak usia dini melalui metode gerak dan lagu. *International Journal of Islamic Guidance and Education*, 4(2), 72-80. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/IJIGAEd/article/view/8220>
- Putri, A. R., & Hidayah, N. (2021). Implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan kosakata anak TK. *Jurnal PAUD Indonesia*, 10(2), 77-85. <https://scholar.google.com/scholar?q=Implementasi+metode+bernyanyi+meningkatkan+kosakata+anak+TK>
- Putri, A. R., & Lestari, S. (2022). Pengaruh metode bernyanyi terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. *Early Childhood Education Journal*, 6(1), 45-53.
- Rahmawati, E., & Suryana, D. (2021). Pembelajaran kosakata bahasa asing pada anak usia dini melalui media lagu. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1234-1243.
- Rahmawati, L., & Suyanto, S. (2020). Pembelajaran bahasa asing pada anak usia dini melalui musik dan lagu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1), 45-54. <https://scholar.google.com/scholar?q=Pembelajaran+bahasa+asing+anak+usia+dini+melalui+musik+dan+lagu>
- Sari, R. (2021). Peningkatan kemampuan kosakata bahasa Arab anak usia dini melalui lagu islami di PAUD Keluarga Sejahtera. *Jurnal JIMPAI UMSU*, 4(1), 45-53. <https://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/711>
- Sulastri, D., & Handayani, R. (2021). Media lagu sebagai sarana stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(1), 67-75.
- Suyadi, S. (2018). *Psikologi belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Utami, S., & Kurniasih, N. (2022). Pengaruh metode bernyanyi terhadap daya ingat verbal anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1890-1898. <https://scholar.google.com/scholar?q=Pengaruh+metode+bernyanyi+terhadap+daya+ingat+verbal+anak+usia+dini>
- Wahyuni, D. (2023). Lagu sebagai media pembelajaran bahasa pada pendidikan anak usia dini. *Early Childhood Education and Development Journal*, 5(1), 22-30. <https://scholar.google.com/scholar?q=Lagu+sebagai+media+pembelajaran+bahasa+anak+usia+dini>
- Zaini, A., & Mulyani, S. (2022). Pembelajaran bahasa Arab berbasis aktivitas pada anak usia dini. *Jurnal Al-Ta'lim*, 29(2), 189-198.